

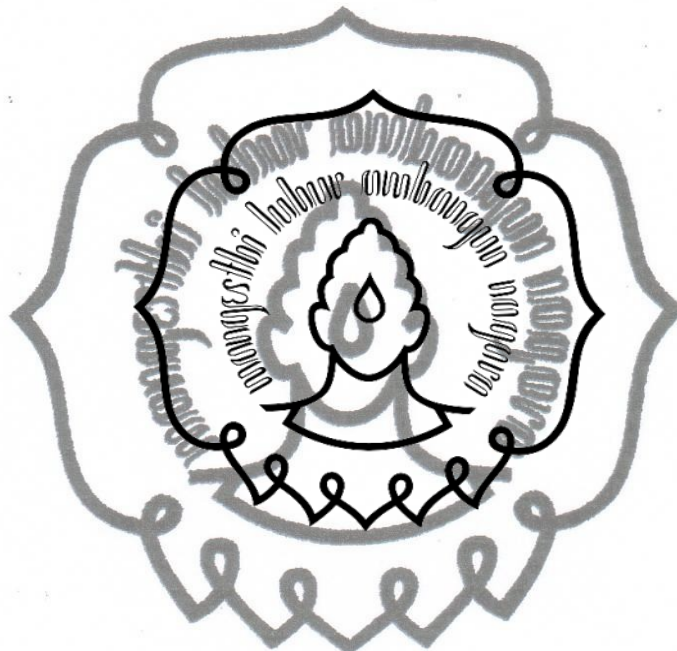
**PERBANDINGAN TERJEMAHAN KATA TABU  
DALAM FILM *21 JUMP STREET* DAN *22 JUMP STREET***

**TESIS**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Magister

Program Studi Linguistik

Minat Utama Linguistik Penerjemahan



**OLEH**

**MUHAMMAD ARIF**

**S131708008**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2019**

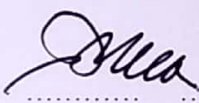
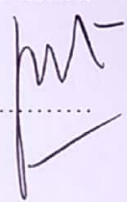
**PERBANDINGAN TERJEMAHAN KATA TABU  
DALAM FILM 21 JUMP STREET DAN 22 JUMP STREET**

**TESIS**

**Oleh**

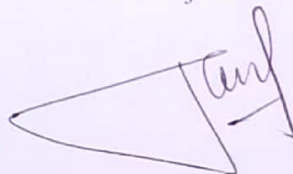
**MUHAMMAD ARIF**

**S131708008**

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Drs. M.R. Nababan, M.Ed. M.A. Ph.D. NIP. 196303281992011001		31/ 2019 7
Pembimbing II	Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph. D NIP. 196003281986011001		31/ 2019 7

Telah dinyatakan memenuhi syarat  
pada tanggal ..... 31 Juli ..... 2019

Kepala Program Studi S2 Linguistik  
Pascasarjana UNS



Dr. F.X. Sawardi, M.Hum  
NIP. 196105261990031003


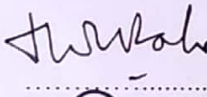
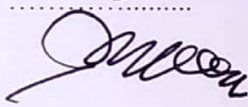
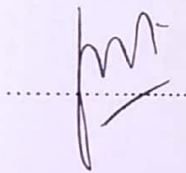
**PERBANDINGAN TERJEMAHAN KATA TABU  
DALAM FILM 21 JUMP STREET DAN 22 JUMP STREET**

**TESIS**

**Oleh**

**MUHAMMAD ARIF  
S131708008**

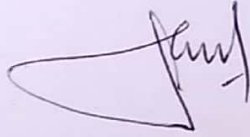
**TIM PENGUJI**

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. F.X. Sawardi, M.Hum NIP. 196105261990031003	
Sekretaris	Dr. Tri Wiratno, M.A. NIP. 196109141987031001	
Anggota	Prof. Drs. M. R. Nababan, M. Ed, M. A, Ph. D. NIP. 196303281992011001	
	Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph. D NIP. 196003281986011001	

Telah dipertahankan di depan penguji  
pada sidang Ujian Tesis dan dinyatakan memenuhi syarat  
pada tanggal 31 Juli 2019

  
Direktur Pascasarjana  
Universitas Sebelas Maret  
  
Prof. Dr. Sutarno, M.Sc., Ph.D  
NIP. 196008091986121001

Kepala Program Studi S2 Linguistik  
Pascasarjana UNS

  
Dr. F.X. Sawardi, M.Hum  
NIP. 196105261990031003

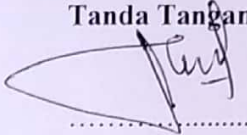
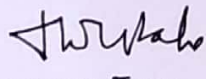
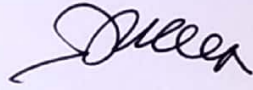
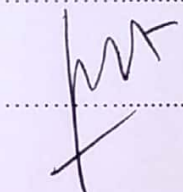
**PERBANDINGAN TERJEMAHAN KATA TABU  
DALAM FILM 21 JUMP STREET DAN 22 JUMP STREET**

**TESIS**

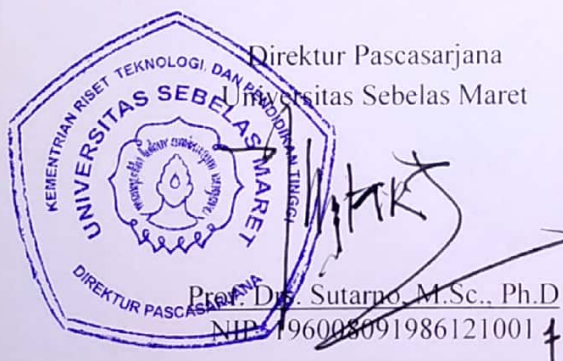
**Oleh**

**MUHAMMAD ARIF  
S131708008**

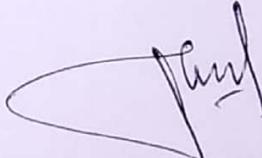
**TIM PENGUJI**

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. FX Sawardi, M.Hum NIP. 196105261990031003	
Sekretaris	Dr. Tri Wiratno, M.A. NIP. 196109141987031001	
Anggota	Prof. Drs. M. R. Nababan, M. Ed, M. A, Ph. D. NIP. 196303281992011001	
	Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph. D NIP. 196003281986011001	

Mengetahui.



Kepala Program Studi S2 Linguistik  
Pascasarjana UNS



Dr. F.X. Sawardi, M.Hum  
NIP. 196105261990031003

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul: "PERBANDINGAN TERJEMAHAN KATA TABU DALAM FILM *21 JUMP STREET* DAN *22 JUMP STREET*" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas dari plagiasi, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan atau daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, September 2019

Mahasiswa,



Muhammad Arif  
S131708008



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaannya sehingga tesis ini dapat diselesaikan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi Magister pada program studi Linguistik Minat Utama Penerjemahan. Penulis menyadari bahwa tanpa kasih-Nya serta dukungan, doa, dan motivasi dari berbagai pihak, penulis tidak akan dapat menyelesaikan studi S2 ini. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak di bawah ini.

1. Dr. F.X. Sawardi, M.Hum sebagai Kepala Program Studi S2 Linguistik Penerjemahan serta ketua tim penguji, yang memberikan masukan dan arahan dalam Seminar Hasil.
2. Prof. Drs. M. R. Nababan, M.Ed, M.A, Ph.D, selaku Pembimbing I sekaligus rater dalam penelitian ini, serta Kepala Program Studi S2 Linguistik periode 2014-2019, yang dengan sabar memberikan ilmu, pengetahuan, bimbingan, dukungan, motivasi, masukan, serta arahan bagi penulis selama menempuh pendidikan di UNS dan menyelesaikan penulisan tesis ini.
3. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D, selaku pembimbing II karena dengan sabar memberikan ilmu, pengetahuan, bimbingan, dukungan, motivasi, masukan, serta arahan bagi penulis selama menempuh pendidikan di UNS dan menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Drs. Agus Hari Wibowo, M.A sebagai ketua tim penguji saat Seminar Proposal, karena memberikan ilmu pengetahuan serta menyampaikan masukan dan arahan yang berkaitan dengan proposal tesis penulis.
5. Dr. Tri Wiratno, M.A sebagai sekretaris penguji saat Ujian Tesis, karena memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah serta menyampaikan masukan dan arahan berkaitan dengan tesis penulis.
6. Seluruh dosen program studi Linguistik Penerjemahan yakni, Prof. Dr. Djatmika, M.A.; Dr. Dwi Purnanto, M.Hum.; Dr. Sri Marmanto, M.Hum.; Dr. Oesman Arif, M.Pd karena telah membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

7. Mas Yoga dan Pak Dion sebagai rater yang membantu penulis dalam menganalisis data dan memberi penilaian.
8. Mbak Hani selaku petugas administrasi kantor program studi Linguistik UNS yang selalu membantu kelancaran tiap tahapan tesis penulis, juga Mbak Yuli selaku petugas administrasi kantor dekanat Fakultas Ilmu Budaya UNS.
9. Ummi (Ibu Ramnah) dan Abi (Bapak Alm. Adi Kusno) yang telah berbesar hati mengijinkan penulis untuk merantau jauh menimba ilmu hingga ke Jawa serta terus menerus memberikan dukungan baik moral maupun materi.
10. Sesama perantau dari Medan: Kak Midah, Kak Bio, Kak Sita, Kak Dila, dan teman sepermainan mereka: Mas Bobby, karena telah menjadi kakak yang baik bagi penulis yang jauh dari orang tua.
11. Mbak Maria, karena telah menjadi garda terdepan untuk setiap urusan perkuliahan maupun sosial penulis selama kuliah di Pascasarjana UNS.
12. Kirun, dan Li Wen Lin, Jung Srikanda, dan Om Wahyu karena telah banyak membagikan cerita dan pengalaman selama kuliah di Pascasarjana UNS.
13. Teman-teman Linguistik Penerjemahan dan Deskriptif 2017 atas kebersamaan selama dua tahun.
14. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama penulisan tesis ini, namun belum penulis sebutkan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu, segala bentuk masukan, saran, dan pendapat dari pembaca akan diterima dengan baik. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Surakarta, Juli 2019

Muhammad Arif

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN .....	ii
MOTTO .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR BAGAN .....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
ABSTRACT .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Penelitian .....	4
C. Pertanyaan Penelitian .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Penerjemahan .....	7
1. Proses Penerjemahan .....	7
2. Kompetensi Penerjemah .....	8
3. Prosedur, Strategi, dan Teknik Penerjemahan .....	9
4. Metode Penerjemahan .....	12
5. Ideologi Penerjemah .....	13
6. Penilaian Kualitas Terjemahan .....	14
B. Sociolinguistik .....	15
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
A. Jenis Penelitian .....	17
B. Lokasi .....	18
C. Data dan Sumber Data .....	19
D. Teknik Pengumpulan Data .....	19
1. <i>Sampling</i> .....	19
2. Pengumpulan Data Penerjemahan .....	19
3. Validitas Data .....	22
E. Teknik Analisis Data .....	22
1. Analisis Domain .....	22
2. Analisis Taksonomi .....	22
3. Analisis Komponensial .....	24
4. Analisis Tema Budaya .....	24
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>



A. Temuan .....	27
1. Kategori Kata Tabu pada Film <i>21 Jump Street</i> .....	27
a. Kata Tabu yang Berhubungan dengan Seks .....	27
b. Kata Tabu yang Berhubungan dengan Ekskresi .....	28
c. Kata Tabu yang Berhubungan dengan Fungsi dan Anggota Tubuh .....	29
d. Kata Tabu yang Berhubungan dengan Agama .....	30
e. Kata Tabu yang Berhubungan dengan Kematian .....	30
2. Kategori Kata Tabu pada Film <i>22 Jump Street</i> .....	31
a. Kata Tabu yang Berhubungan dengan Seks .....	31
b. Kata Tabu yang Berhubungan dengan Ekskresi .....	32
c. Kata Tabu yang Berhubungan dengan Fungsi dan Anggota Tubuh .....	33
d. Kata Tabu yang Berhubungan dengan Agama .....	34
3. Teknik Penerjemahan pada Terjemahan Kata Tabu pada Film <i>21 Jump Street</i> ..	35
a. Teknik Penerjemahan pada Kata Tabu yang Berhubungan dengan Seks ..	35
b. Teknik Penerjemahan pada Kata Tabu yang Berhubungan dengan Ekskresi .....	40
c. Teknik Penerjemahan pada Kata Tabu yang Berhubungan dengan Fungsi dan Anggota Tubuh .....	44
d. Teknik Penerjemahan pada Kata Tabu yang Berhubungan dengan Agama ..	47
e. Teknik Penerjemahan pada Kata Tabu yang Berhubungan dengan Kematian .....	49
4. Metode Penerjemahan dan Ideologi Penerjemah pada Terjemahan Kata Tabu pada Film <i>21 Jump Street</i> .....	50
5. Teknik Penerjemahan pada Terjemahan Kata Tabu pada Film <i>22 Jump Street</i> ...	52
a. Teknik Penerjemahan pada Kata Tabu yang Berhubungan dengan Seks ...	52
b. Teknik Penerjemahan pada Kata Tabu yang Berhubungan dengan Ekskresi .....	56
c. Teknik Penerjemahan pada Kata Tabu yang Berhubungan dengan Fungsi dan Anggota Tubuh .....	58
d. Teknik Penerjemahan pada Kata Tabu yang Berhubungan dengan Agama ..	60
6. Metode Penerjemahan dan Ideologi Penerjemah pada Terjemahan Kata Tabu pada Film <i>22 Jump Street</i> .....	61
7. Penilaian Kualitas Terjemahan Kata tabu pada Film <i>21 Jump Street</i> .....	62
a. Kualitas Terjemahan Kata Tabu yang Berhubungan dengan Seks .....	62
b. Kualitas Terjemahan Kata Tabu yang Berhubungan dengan Ekskresi .....	69
c. Kualitas Terjemahan Kata Tabu yang Berhubungan dengan Fungsi dan Anggota Tubuh .....	74
d. Kualitas Terjemahan Kata Tabu yang Berhubungan dengan Agama .....	77
e. Kualitas Terjemahan Kata Tabu yang Berhubungan dengan Kematian ...	81
f. Kualitas Terjemahan Kata Tabu pada Film <i>21 Jump Street</i> .....	82
8. Penilaian Kualitas Terjemahan Kata Tabu pada Film <i>22 Jump Street</i> .....	85
a. Kualitas Terjemahan Kata Tabu yang Berhubungan dengan Seks .....	85

b.	Kualitas Terjemahan Kata Tabu yang Berhubungan dengan Ekskresi .....	90
c.	Kualitas Terjemahan Kata Tabu yang Berhubungan dengan Fungsi dan Anggota Tubuh .....	94
d.	Kualitas Terjemahan Kata Tabu yang Berhubungan dengan Agama .....	97
e.	Kualitas Terjemahan Kata Tabu pada Film <i>22 Jump Street</i> .....	101
B.	Pembahasan .....	103
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>111</b>
A.	Simpulan .....	111
B.	Saran .....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>114</b>



## ABSTRAK

Arif, Muhammad. S131708008. **Perbandingan Terjemahan Kata Tabu dalam Film 21 Jump Street dan 22 Jump Street**. Tesis. Pembimbing I: Prof. Drs. M. R. Nababan, M.E., M.A., Ph.D. Pembimbing II: Prof. Riyadi Santosa, Ph.D. S2 Linguistik. Pascasarjana. Universitas Sebelas Maret.

Penelitian ini mengkaji penerjemahan melalui pendekatan sociolinguistik dengan tujuan untuk mengidentifikasi klasifikasi kata tabu yang terdapat pada film berbahasa Inggris. Selain itu, peneliti juga mengaitkan klasifikasi kata tabu tersebut dengan aspek-aspek penerjemahan seperti teknik penerjemahan, metode penerjemahan, ideologi penerjemah, dan kualitas terjemahan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data pada penelitian ini terbagi dua, yaitu data linguistik yang bersumber dari subtitle film *21 Jump Street* dan *22 Jump Street* versi bahasa Inggris yang dikumpulkan menggunakan teknik *purposive sampling* atau *criterion-based sampling*, dan data penerjemahan yang dikumpulkan dengan teknik analisis isi (dokumen) yang bersumber dari subtitle subtitle film *21 Jump Street* dan *22 Jump Street* versi bahasa Inggris dan bahasa Indonesia serta Focus Group Discussion yang bersumber dari informan. Analisis isi itu sendiri terbagi menjadi empat, yaitu analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema budaya.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pada film *21 Jump Street* terdapat lima kategori kata tabu, yaitu kategori seks, ekskresi, fungsi dan anggota tubuh, agama, dan kematian, sedangkan pada film *22 Jump Street*, hanya terdapat empat kategori kata tabu, yaitu seks, ekskresi, fungsi dan anggota tubuh, dan agama. Untuk mengalihbahasakan 156 data kata tabu pada film *21 Jump Street*, penerjemah menggunakan 9 teknik penerjemahan tunggal dan satu teknik penerjemahan gabungan. Teknik penerjemahan tersebut antara lain teknik delesi, kesepadanan lazim, partikularisasi, generalisasi, modulasi, peminjaman murni, adaptasi, kompresi linguistik, literal, dan teknik gabungan generalisasi dan literal. Penggunaan teknik penerjemahan tersebut menyebabkan metode penerjemahan pada terjemahan kata tabu pada film tersebut menjadi metode penerjemahan adaptasi dan ideologi penerjemahnya domestikasi atau pelokalan. Sedangkan untuk mengalihbahasakan 160 data kata tabu pada film *22 Jump Street*, penerjemah menggunakan 8 teknik penerjemahan tunggal, yaitu teknik delesi, kesepadanan lazim, generalisasi, partikularisasi, modulasi, adaptasi, kreasi diskursif, dan kompresi linguistik, serta satu teknik penerjemahan gabungan yaitu teknik reduksi dan kesepadanan lazim. Penggunaan teknik penerjemahan tersebut mempengaruhi metode penerjemahan menjadi metode penerjemahan bebas dan ideologi penerjemah domestikasi atau pelokalan. Penggunaan teknik penerjemahan juga mempengaruhi kualitas terjemahan. Pada film *21 Jump Street*, terjemahan kata tabu cenderung kurang akurat, kurang berterima dan berada pada tingkat keterbacaan sedang. Sedangkan pada film *22 Jump Street*, terjemahan kata tabu dinilai kurang akurat namun berterima dan berada pada tingkat keterbacaan yang tinggi. Secara keseluruhan, terjemahan kata tabu pada film *21 Jump Street* dan *22 Jump Street* berbeda jika dinilai dari aspek penerjemahan namun tidak terlalu signifikan.

Penelitian lanjutan yang dapat dilakukan berkaitan dengan terjemahan kata tabu adalah mengkaji terjemahan kata tabu dari satu film atau novel namun berbeda penerjemah. Perbedaan tersebut bisa jadi berbeda gender, berbeda latar belakang pendidikan, maupun berbeda daerah asal atau suku.



## ABSTRACT

Arif, Muhammad. S131708008. **Comparison of Translations of Taboo Words in *21 Jump Street* and *22 Jump Street***. Thesis. Supervisor I: Prof. Drs. M. R. Nababan, M.E., M.A., Ph.D. Supervisor II: Prof. Riyadi Santosa, Ph.D. Magister Program of Linguistics. Postgraduate School. Sebelas Maret University.

This research concerned about translation study with Sociolinguistics approach in order to identify types of taboo words in English movies. Beside, this research also related taboo words to translation aspects such as translation technique, translation method, translator ideology and translation quality.

It was a qualitative descriptive research. There were two kinds of data in this research, they were linguistics data taken from English version of subtitle of *21 Jump Street* and *22 Jump Street* movies collected by using purposive sampling or criterion-based sampling technique, and translation data collected by using content analysis technique from English and Indonesian version of subtitle *21 Jump Street* and *22 Jump Street* movies, also by doing Focus Group Discussion with some informants. The content analysis itself was divided into four stages, they were domain analysis, taxonomy analysis, componential analysis and culture value analysis.

The result uncovered the fact that there were five types of taboo words in *21 Jump Street* movie, they were sex, excretion, functions and parts of body, religion, and death, while there were only four types of taboo words in *22 Jump Street*, they were sex, excretion, functions and parts of body, and religion. In order to translate 156 taboo words in *21 Jump Street* movie, the translator used 9 single translation techniques; such as deletion, established equivalence, particularization, generalization, modulation, pure borrowing, adaptation, linguistics compression, literal; and one combined technique from generalization and literal techniques. Those techniques went to conclude that the translation method of the translation of taboo words in that movie was adaptation method and the translator's ideology was domestication. In *22 Jump Street* movie, translator used 8 single translation techniques; such as deletion, established equivalence, generalization, particularization, modulation, adaptation, discursive creation, linguistics compression; and one combined technique from reduction and established equivalent techniques to translate taboo words. As occurred in *21 Jump Street* movie, those technique also affected the translation method and translator's ideology of the translation of taboo words in *22 Jump Street*, they were free translation method and domestication. It did not only affect the translation method and translator's ideology, the use of certain translation techniques also affected to the translation quality. The translation of taboo words in *21 Jump Street* was less accurate, less acceptable, and in medium level of readability while in *22 Jump Street*, it was less accurate, acceptable, and in high level of readability. By comparing both translations, it would see that they were different but it was not that significant.

The following research that might be conducted related to taboo words were studying the translation of taboo words from a movie or a novel translated by different translators. The difference could be gender, educational background, hometown, or ethnique.